

PELATIHAN PEMBUATAN KERUPUK SARI DAUN BAMBU UNTUK MEMANFAATKAN HASIL POTENSI DESA DAN MENINGKATKAN PEREKONOMIAN WARGA DUSUN PETISSARI DESA BABAKSARI KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK

Irrena Dwi Marlyta¹, Aditya Bimaprasta², Dian Nurul Hidayah³, Estik Hari Prastiwi⁴
¹²³⁴Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

Bamboo which has not been developed so far will only add to the stack of bamboo leaves organic waste. People who do not know the benefits of more than bamboo will certainly burn the waste produced by bamboo plants. Bamboo leaves are known to contain various active substances, namely polysaccharides, chlorophyll, flavonoids, vitamins, amino acids, and microelements able to overcome several types of diseases, including gout, prevent heart disease, cancer, overcome intestinal worms, and launch menstruation. Babaksari villagers, especially petissari hamlets, still do not know that bamboo leaves can be used as food preparations, one of which is that bamboo leaves can be used as processed crackers, which we know that crackers are foods that are mandatory in Indonesian society. With the innovation of new products, this bamboo leaf cracker can add to the income of the villagers of Babaksari. The aim of this project is to, among others, strive to improve the economy of the Babaksari village community, increase the sale value of bamboo leaves through various processed village snacks, Establish business groups / communities as a form of product sustainability.

Key Word :Bamboo, organic

PENDAHULUAN

Desa Babaksari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Desa ini memiliki berbagai komoditi yang potensial baik berupa limbah maupun sumber daya alam. Dusun Petissari Desa Babaksari merupakan salah satu Dusun yang memiliki komoditi yang berbeda dengan lainnya, yakni bambu.

Olahan bambu yang selama ini masih belum dikembangkan tentu hanya akan menambah tumpukan sampah organik daun bambu. Masyarakat yang kurang mengetahui manfaat lebih dari bambu, tentu akan membakar limbah yang dihasilkan oleh tanaman bambu. Daun bambu diketahui memiliki kandungan dari berbagai zat aktif

yakni polisakarida, klorofil, flavanoid, vitamin, asam amino, dan mikroelemen mampu mengatasi beberapa jenis penyakit, diantaranya penyakit asam urat, mencegah penyakit jantung, kanker, mengatasi cacing usus, dan melancarkan haid. Oleh karenanya, inovasi

produk dikembangkan dalam bentuk kerupuk dengan aneka rasa yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat

Kerupuk daun bambu merupakan camilan yang cukup unik dan masih jarang diketahui oleh masyarakat. Selain keunikan kerupuk daun bambu yang dibuat dari tanaman bambu dari bagian daunnya yang selama ini kurang begitu diminati masyarakat. Kehadiran kerupuk daun bambu anekarasa diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dalam olahan camilan di Indonesia, khususnya di Dusun Petissari Desa Babaksari, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

TINJAUAN TEORI

Banyak pendekatan yang dilakukan untuk pelatihan pembuatan kerupuk sari daun bambu di dusun petissari untuk mengolah hasil potensi desa menjadi kerupuk yang mempunyai nilai jual, yaitu dengan cara memberikan pelatihan atau kegiatan pembuatan kerupuk sari daun bambu kepada masyarakat. Agar menjadi produk yang

mempunyai nilai jual bagi masyarakat dusun petissari.

Menurut Never Ending Transfusing - Application Training (NET-at) Pelatihan adalah kegiatan belajar dan praktik untuk *sesuatu tujuan baik*, dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan (*continuously and never end*) manusia, dan fitrahnya.

Pelatihan pembuatan olahan kerupuk seperti ini memiliki tujuan untuk melatih kemampuan ibu-ibu dalam hal mengolah hasil potensi desa yang kurang bermanfaat menjadi kerupuk. Waktu kosong pada saat tidak pergi ke sawah dapat diisi untuk hal yang lebih berguna dan bermanfaat.

Potensi desa merupakan suatu keadaan yang terdapat pada suatu daerah dimana keadaan tersebut dapat dikembangkan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan terhadap daerah itu sendiri. Mengembangkan wilayah dengan mengedepankan potensi lokal yang dimotori oleh partisipasi masyarakat supaya mampu memberikan manfaat secara signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup. Masyarakat desa atau komunitas marjinal harus dapat memetakan potensi desa tersebut.

Meningkatkan perekonomian di desa haruslah dengan keterlibatan penuh sebagian besar warga dalam penguasaan produksi dan rantai pasok dari produk- produk yang mereka hasilkan. Keterlibatan penuh sebagian besar warga desa, agar terbangun penguasaan warga desa atas pengelolaan pascapanen, pengelolaan usaha, pemasaran dan distribusi. Tanpa mengembangkan kemampuan ini maka sangat sulit mengembangkan usaha apa pun di desa.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penyuluhan pembuatan kerupuk sari daun bambu untuk memanfaatkan hasil potensi desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu :

- *Co-creation* (gagasan bersama) : KKN ini dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama universitas

dengan pihak Pemerintah Desa dan masyarakat setempat.

- *Flexibility* (keleluasaan) : KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Desa, mitra, dan masyarakat dalam proses pembangunan perekonomian di desa.
- *Sustainability* (berkesinambungan) : KKN dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama kita menjelaskan tentang bahan baku apa saja yang harus digunakan untuk membuat kerupuk sari daun bambu, kemudian dilanjut dengan praktek pembuatan kerupuk sari daun oleh mahasiswi KKN Untag.

Setelah selesai praktek pembuatan kerupuk sari daun bambu dan dilanjut proses tanya jawab dan pembagian testimoni kerupuk. Ibu-ibu PKK desa Babaksari sangat antusias ingin mencoba membuat kerupuk dari sari daun bambu di karnakan di desa tersebut banyak terdapat bambu,yang baru mereka ketahui melalui pelatihan ini bahwa daun bambu mempunyai khasiat yang sangat banyak.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pelatihan pembuatan kerupuk sari daun bambu untuk memanfaatkan hasil potensi desa dan meningkatkan perekonomian warga Dusun Petissari Desa babaksari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat warga Dusun Petissari dengan mengolah daun bambu untuk diambil sarinya untuk pembuatan kerupuk. Melalui kegiatan seperti ini diharapkan mereka nantinya akan mampu membuat suatu produk olahan dari

bambu maupun hasil pertanian lainnya yang bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

Febriani Setiawan, 2013. Definisi Perpustakaan Menurut Para Ahli

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2014-2-00296-IF%20Bab2001.pdf>